

ABSTRAK

Pendahuluan: Sejalan dengan meningkatnya populasi lansia, maka meningkat pula jumlah kasus nyeri terkait disabilitas dan perubahan degeneratif. Berbagai jenis analgesik banyak diresepkan pada pasien ini. Namun, masing-masing obat analgesik memiliki manfaat dan risiko. Penatalaksanaan terapi nyeri dipilih berdasarkan tipe nyeri dan adanya komorbiditas (gastrointestinal dan kardiovaskuler). **Tujuan:** Mengidentifikasi serta menganalisis ketepatan pola pengobatan nyeri pada pasien geriatri di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta berdasarkan faktor risiko dan tipe nyeri. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang menggunakan data prospektif dari hasil wawancara melalui lembar assesmen nyeri dan menggunakan rekam medik elektronik untuk melengkapi data pasien. Ketepatan pola pengobatan nyeri dilihat berdasarkan acuan *American Geriatrics Society's*, dan beberapa acuan lain yang mendukung. **Hasil:** Data 64 pasien geriatri yang mengalami nyeri terdiri dari 22 laki-laki (34,4%) dan 42 perempuan (65,6%). Analgesik terbanyak yang diresepkan adalah parasetamol sebesar 29,9%; dosis kombinasi (57,8%) adalah yang terbanyak diresepkan dibanding dosis tunggal (42,2%); ketepatan pengobatan nyeri pada pasien geriatri berdasarkan faktor risiko GI dan CV sebesar 56,2%; ketepatan pengobatan nyeri pada pasien geriatri berdasarkan tipe nyeri sebesar 68,8%. **Simpulan:** Ketepatan pola pengobatan nyeri jika dinilai dari faktor resiko dan tipe nyeri sebagian besar sudah tepat.

Kata kunci: Ketepatan, analgesik, nyeri, geriatri

ABSTRACT

Introduction: As the elderly population increases, so does the number of cases of disability-related disabilities and degenerative changes. Various types of analgesics are widely prescribed in these patients. However, each analgesic drug has its benefits and risks. Management of pain therapy is selected based on the type of pain and the presence of comorbidities (gastrointestinal and cardiovascular). **Aim:** To identify and analyze the accuracy of pain treatment patterns in geriatric patients at Bethesda Hospital Yogyakarta based on risk factors and type of pain. **Methods:** The type of this study was descriptive observational with cross sectional study design using prospective data from interview result through pain essence sheet and using electronic medical record to complete patient data. The accuracy of pain treatment patterns is seen by reference to the American Geriatrics Society's, and several other supporting references. **Results:** 64 geriatric patients with pain data consist of 22 men (34,4%) and 42 women (6,6%). Most prescribed analgesics were paracetamol of 29,9%; combined analgesic (57,8%) were the most prescribed versus single analgesic (42,2%); accuracy of pain treatment in geriatric patients based on GI and CV risk factors of 56,2%; and the accuracy of pain treatment in geriatric patients by type of pain is 68.8%. **Conclusion:** The accuracy of pain treatment patterns in geriatric patients based on risk factor and type of pain is largely appropriate.

Keywords: Accuracy, analgesics, pain, geriatrics